

## Metodologi Ilmu Pengetahuan : Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bentuk Implementasi

**Ade Lestari<sup>1</sup>, Azmi Fitriisia<sup>2</sup>, Ofianto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

Email: [adelestari190596@gmail.com](mailto:adelestari190596@gmail.com)<sup>1</sup>, [azmifitrisia@fis.unp.ac.id](mailto:azmifitrisia@fis.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [ofianto.anto@gmail.com](mailto:ofianto.anto@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Artikel tentang metodologi ilmu pengetahuan ini memuat perihal begitu pentingnya menemukan hakikat kebenaran sebuah ilmu pengetahuan. Maka pentingnya untuk terus menerus memperbarui dan memperkaya diri didunia ilmu pengetahuan maka makalah ini mencoba membahas mengenai metodologi ilmu pengetahuan. Dalam untuk mencari kebenaran hakiki suatu ilmu perlu adanya kajian dengan prosedur yang kompleks. Pentingnya penerapan metode dan teknik penelitian adalah agar terjaminnya keabsahan suatu fakta pengetahuan sehingga nantinya menjadi suatu kesatuan yang kokoh dan tidak dapat dibantah. Tujuannya adalah agar manusia dapat menjadikannya sebagai landasan berfikir rasional dalam baik tindakan akademik maupun dalam kehidupan sehari – hari. Dalam untuk memperoleh kebenaran yang dimaksud dialinea diatas diperlukan metode sebagai prosedur penemuan kebenaran ilmu tersebut. Metodologi penelitian kuantitatif maupun kualitatif adalah metode analisis dalam pencarian data dan informasi terkait ilmu yang akan diuji kebenarannya yang sampai saat ini menjadi prosedur utama baik penggunaannya salah satu maupun kombinasi keduanya. Tujuan artikel ini adalah untuk membahas teori mengenai apa itu metodologi ilmu serta penjabaran tentang penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Metode dalam memuat konten dalam artikel ini adalah metode analisis atau studi kepustakaan Pembahasan mendalam dalam artikel ini termasuk mengenai definisi metodologi ilmu pengetahuan, definisi kuantitatif dan kualitatif serta langkah atau prosedur dalam menjalankan metode penelitian tersebut.

**Kata kunci :** *Metodologi, Kuantitatif, Kualitatif*

### Abstract

This article on the methodology of science contains the importance of discovering the true nature of a science. So it is important to continuously update and enrich oneself in the world of science, so this paper tries to discuss the methodology of science. In order to seek the ultimate truth of a science, it is necessary to study with complex procedures. The importance of applying research methods and techniques is to guarantee the validity of a knowledge fact so that later it becomes a solid and undeniable entity. The goal is for humans to make it a basis for rational thinking in both academic actions and in everyday life. In order to obtain the truth referred to in the above paragraph, a method is needed as a procedure for discovering the truth of that science. Quantitative and qualitative research methodologies are analytical methods in searching for data and information related to science that will be tested for the truth, which until now has been the main procedure for either the use of one or a combination of both. The purpose of this article is to discuss the theory of what science methodology is and an explanation of both quantitative and qualitative research. The method for loading content in this article is the method of analysis or literature study. In-depth discussion in this article includes the definition of scientific methodology, quantitative and qualitative definitions and steps or procedures in carrying out the research method.

**Keywords:** *Methodology, Quantitative, Qualitative*

## **PENDAHULUAN**

Berangkat dari pentingnya untuk terus menerus memperbarui dan memperkaya diri didunia ilmu pengetahuan maka makalah ini mencoba membahas mengenai metodologi ilmu pengetahuan. Dalam untuk mencari kebenaran hakiki suatu ilmu perlu adanya kajian dengan prosedur yang kompleks.

Pentingnya penerapan metode dan teknik penelitian adalah agar terjaminnya keabsahan suatu fakta pengetahuan sehingga nantinya menjadi suatu kesatuan yang kokoh dan tidak dapat dibantah. Tujuannya adalah agar manusia dapat menjadikannya sebagai landasan berfikir rasional dalam baik tindakan akademik maupun dalam kehidupan sehari – hari.

Metodologi keilmuan berbeda dengan berbagai cara berfikir yang lain dalam menemukan “kebenaran”, dimisalkan dengan pengetahuan *common-sense* atau kebenaran agama, karena metode keilmuan mendorong dan berkembang dari sikap yang meragukan kepada yang tidak meragukan atau yang “pasti”. Di balik keraguan itu tinggal bukti-bukti terkuat yang tersedia. Bukti-bukti ditemukan dan keraguan baru pun mungkin muncul. Semua ini harus dipertimbangkan. “adalah asensi metode ilmiah untuk membuat agar temuan objek penyelidikan menjadi bagian yang integral dari pengetahuan ilmiah dan itu hanya bila disahkan oleh bukti-bukti empirik”(barlian, 2016).

## **METODE**

Penulis menyusun artikel ini dengan metode studi kepustakaan atau dengan mereview dan menganalisis segala sumber pengetahuan dari sumber pustaka bertemakan metodologi ilmu termasuk pada jurnal – jurnal terindex.

Penelitian kepustakaan adalah kajian teoritis, referensi, dan literatur ilmiah lain dengan memiliki keterkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada keadaan sosial yang sedang diteliti (Sugiyono, 2012). Tahap lanjut terdapat proses pengolahan data atau mengutip referensi. kemudian adalah studi lapangan. Terlebih dahulu disusun desain penelitian dan pengujian alat dilapangan. Tahap lanjut dilakukan penentuan lokasi penelitian, responden, dan informan. Akan tetap mengingat dan menimbang keterbatasan gerak dan waktu penulis sehingga sumber terpokok pada studi pustaka saja tanpa ada validasi studi lapangan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Metodologi Ilmu**

Penelitian dan metodologi merupakan prosedur untuk menemukan sumber pengetahuan baru. Penelitian merupakan cara untuk melakukan menyusun agar ditemukannya ilmu pengetahuan dimana metode – metode penemuannya memiliki procedural dan sistematis. Uud Wahyudin (2016) menjelaskan bahwa prosedur sistematis dan metode adalah dua hal yang berbeda. Prosedur adalah hal yang terkait dengan filsafat ilmu, seperti logika dan nalar, sekaligus juga mencirikan gaya pemikirannya.

Metodologi merupakan studi mengenai cara penyusunan atau metode dalam perihal memperoleh pengetahuan secara sistematis dengan pola serta desain yang sebelumnya telah ditentukan. Metodologi berkaitan dengan penelitian. Pada kajian metodologi penelitian terdapat istilah metode dan teknik. metode diartikan sebagai cara berfikir dalam penelitian, sedangkan teknik diartikan sebagai cara pelaksanaan penelitian atas dasar hasil pemikiran tersebut (Muktaf, 2016).

Kemudian untuk sumber ilmu pengetahuan menurut Suaedi adalah berasal dari pikiran rasional dan pengalaman empiris. Pikiran rasional yaitu dimana manusia itu berfikir dan mendapatkan pengetahuan maka dengan pengetahuan tersebut manusia dapat bertindak. Pengalaman empiris merupakan sumber pengetahuan yang didapat dari pengalaman yang telah terjadi sehingga menjadi pengetahuan baru untuk tindakan selanjutnya. Maka metode dari hal tersebut akan bersinggungan dengan cara dalam mendapatkan pengetahuan tersebut yang disebut metodologi penelitian ilmu.

### **Penelitian Kuantitatif**

Menurut Sugiyono (14:2015), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang memiliki pada filsafat positivisme, dipakai pada penelitian populasi atau sampel tertentu, teknik sampling umumnya dilakukan secara acak atau random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang telah

ditetapkan. Filsafat positivisme berpendapat bahwa realitas atau gejala atau fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Sifat penelitiannya adalah deduktif, sehingga untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori untuk dirumuskan hipotesis

#### 1. Penggunaan Metode Kuantitatif

Menurut Sugiono (2015:34) Metode Kuantitatif digunakan apabila:

- a. Apabila masalah yang menjadi topic sudah tampak.  
Masalah adalah ketidak sesuaian suatu hal dengan yang harusnya terjadi, seperti aturan dan pelaksanaan yang sejalan, antara teori dan praktek yang tidak sesuai, antara perencanaan dengan pelaksanaan yang tak sesuai semestinya.
- b. Jika peneliti ingin menemukan lebih banyak lagi informasi. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang dapat menghimpun informasi yang luas tetapi tidak mendalam.
- c. Bila ingin mengetahui pengaruh suatu hal terhadap hal tertentu. metode eksperimen cocok digunakan.
- d. Untuk menguji hipotesa penelitian.
- e. Untuk validasi dan akurasi data.
- f. Bila ragu akan validitas pengetahuan, teori, dan produk tertentu.

#### 2. Prosedur Penelitian Kuantitatif

Prosedur penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2015) adalah sebagai berikut:

- a. Rumusan masalah yang adalah suatu konsep yang akan diuji kebenarannya melalui pengumpulan data. Maka pertanyaan dibuat sebagai bentuk pengujian agar dapat lanjut pada tahap selanjutnya.
- b. Perlu adanya landasan teori.  
Teori dapat berguna sebagai acuan dan dasar pijakan penelitian sehingga dapat diperbandingkan secara ilmiah terkait hasil nantinya.
- c. Perlu adanya hipotesis sebagai jawaban sementara. karena masih berpatokan pada teori yang relevan bukan pada data yang sedang diteliti. Bila dilihat dari definisinya, bentuk hipotesis penelitian yaitu hipotesis deskripsi (variabel mandiri), komparatif (perbandingan), dan asosiatif (hubungan).
- d. Pembuktian hipotesis melalui pengumpulan data baik itu melalui wawancara, angket dan observasi.
- e. Analisis statistik. Statistik dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial atau induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris.  
Statistik deskriptif merupakan analisis dengan memberikan gambaran apa adanya dengan tidak menggeneralisir kesimpulan. Statistik deskriptif digunakan jika peneliti ingin menggambarkan sampel, dan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.  
Statistik inferensial merupakan teknik yang digunakan untuk analisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini dapat berlaku jika sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random.  
Data hasil analisis disajikan dengan membahas apa yang telah didapat. Contoh penyajian dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram.
- f. Kesimpulan adalah jawaban terhadap rumusan masalah yang diperoleh berdasarkan data yang telah terkumpul. data yang telah terkumpul dianalisa melalui metode-metode statistic atau kalkulasi angka sehingga diperoleh kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisa system tersebut. Harus berdasarkan kesimpulan dan sekiranya harus dapat menjadi solusi.

## Penelitian Kualitatif

### 1. Konsep Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang orientasinya adalah terhadap fenomena langsung. Penelitian kualitatif bersifat alami sehingga hanya dapat dilakukan dan diamati dilapangan langsung.

Menurut Bogdan dan Taylor (1982) penelitian kualitatif pengamatan terhadap tindakan procedural dari data deskriptif dari kata – kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Kirk & Miller bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.

Ciri umum Penelitian kualitatif di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung.
- b. Manusia sebagai alat instrumen.
- c. Sifatnya deskriptif.
- d. Penelitian kualitatif mengutamakan proses.
- e. Analisis bersifat induktif.
- f. pandangan pokok penelitian kualitatif adalah pada "makna".

### 2. Karakteristik Penelitian Kualitatif

Ciri – ciri penelitian kualitatif menurut Moleong (2002:4-8):

- a. Latar Alamiah  
Penelitian kualitatif cenderung memandang hanya fenomena yang real terjadi.
- b. Lebih mementingkan proses  
Proses serta teknik yang berlangsung selama mendapatkan data lebih penting dari pada hasil dan kesimpulan
- c. Manusia Sebagai Instrumen  
pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan mengamati atau wawancara langsung. Peneliti dapat secara mandiri atau dengan bantuan orang lain menjadi instrument dalam menghimpun data.
- d. Teori dari dasar  
Penekanan lebih ke penemuan konsep, teori dan pengetahuan baru. Dasarnya adalah data empiris melalui wawancara
- e. Deskriptif  
Data penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata penggambaran dari suatu peristiwa atau objek yang diteliti
- f. Analisis Data Secara Induktif  
Titik tolak penelitian berasal dari fakta – fakta yang didapat dari penelitian.
- g. Desain Bersifat Sementara  
Desain penelitian harus diperbarui secara terus menerus dan penelitian tetap dilakukan secara berkala karena fakta lapangan cenderung mengalami perubahan.
- h. Hasil Penelitian Dirundingkan dan Disepakati Bersama  
Hasil interpretasi peneliti harus dirundingkan dengan informan agar adanya kesepakatan bersama. Hal ini penting karena antara peneliti dan informanlah yang yang mengerti maksud dari makna penelitian itu sendiri.
- i. Analisis Data Sejak Awal  
Analisis data telah berjalan sejak penelitian dimulai, bahkan analisis ini terus menerus hingga tahap interpretasi data.

### 3. Jenis – Jenis Penelitian Kualitatif

#### a. Etnografi (Ethnography)

Hoey (2013) dalam Zukri (2021) menjelaskan tujuan dari studi etnografi adalah mendeskripsikan secara detail kehidupan partisipan. Etnografi merupakan studi detail menggali informasi budaya atau sebuah kelompok sosial tertentu agar dapat dipahami sebuah budaya tertentu dari sudut pandang partisipan itu sendiri.

#### b. Studi Kasus

Studi kasus adalah penelitian tentang individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, dan sebagainya dikurung waktu tertentu yang bertujuan memperoleh gambaran yang sempurna dari sebuah entitas untuk menghasilkan data yang kemudian dapat dianalisis untuk menghasilkan teori.

#### c. Grounded Theory

Atau bermaksud “penelitian dari bawah” adalah penelitian tertuju pada pembuatan konsep (konseptualisasi) berdasarkan data. Tujuan penelitian adalah untuk pengembangan teori baru yang didasari dengan data- data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis.

#### d. Penelitian Biografi / Naratif

Studi biografis adalah studi tentang kehidupan seorang individu serta pengalamannya berdasarkan hasil temuan peneliti atau hasil analisis dokumen.

### 4. Langkah – langkah penelitian kualitatif

Langkah - langkah penelitian menurut (Sudjana, 2001) sebagai berikut:

Proses identifikasi masalah

adalah pemikiran yang menyimpulkan problem yang akan dicari asal usul, proses dan solusi penyelesaian sehingga menjadi alasan untuk penelitian itu layak diadakan.

#### a. Pembatasan masalah atau fokus penelitian.

Merupakan proses mereduksi data untuk keterfokusan pembahasan rumusan permasalahan yang akan diteliti.

#### b. Penetapan fokus penelitian.

Dapat berarti sebagai membatasi rumusan masalah yang akan dicari datanya dilapangan, sehingga data yang memang akan dicari terjamin validitasnya

#### c. Pengumpulan data.

Dapat berupa urusan perizinan, konfirmasi terhadap informan, serta metode pengumpulan data apa yang dipakai.

#### d. Proses analisis data

semestinya analisis data dilakukan sudah sejak awal penelitian kualitatif dimulai dan secara berkelanjutan data terus dicari dan dikaji agar lebih kompleks informasi yang diperoleh serta lebih valid dan teruji kebenarannya.

#### e. Pemunculan teori. Penelitian kualitatif berproses secara induktif untuk menemukan hipotesis. Maksudnya adalah teori yang ada dapat sebagai pelengkap, penyedia dan pendukung fenomena yang terjadi. Teori sebagai tujuan bermakna sebagai hasil penelitian dapat menjadi teori yang baru.

#### f. Laporan hasil penelitian. Adalah bentuk pertanggung jawaban penyelesaian penelitian. Dimana Menurut Sukardi (2003) pelaporan penelitian mempunyai punya nilai guna dalam 4 hal yaitu sebagai telah lengkapnya proses penelitian, sebagai hasil yang nyata dalam sebuah penelitian, dokumen autentik kegiatan ilmiah, dan sebagai hasil karya nyata yang bisa bermanfaat bagi kepentingan peneliti.

## KESIMPULAN

Metodologi penelitian dapat dikatakan sebagai suatu cara agar ilmu pengetahuan dapat diperoleh, dalam hal mencari kebenaran pentingnya diberlakukan prosedur yang tepat agar ilmu pengetahuan tersebut benar adanya. Kuantitatif dan kualitatif adalah 2 metode yang dapat dipakai dalam rangka memperoleh sumber – sumber pengetahuan dimana metode serta tekniknya tersebut dapat memandu dalam perolehan teori – teori dan pengetahuan yang sesuai fakta.

Mungkin untuk sekedar dapat dijadikan contoh sehari-hari pada implementasi kedua metodologi ini dapat dilihat pada media massa dimana seorang wartawan menggunakan metode studi dokumentasi dan wawancara sehingga menghasilkan kebenaran informasi yang disebar luaskan dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga kadangkala dari informasi media massa dapat menjadi pertimbangan pengayaan dalam konten akademik. Termasuk misalnya sensus dari pemerintah adalah bentuk implementasi metode kualitatif diluar kegiatan akademik, pasalnya data yang dikumpulkan secara massal akan disimpulkan berdasarkan hitungan rumus angka yang nantinya dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan oleh pemerintah.

Tidak perlupun mengambil sampel contoh secara akademik, manusia dalam kehidupan sehari-hari akan selalu berkomunikasi dengan menyampaikan apa – apa yang informasi didapat dari pengolahan pancaindera. Ketika seseorang mengamati perilaku sekitar dan menandai langsung objek yang berkemungkinan terlibat dalam suatu hal maka secara tidak langsung dapat dikatakan orang tersebut telah melakukan penelitian kualitatif untuk mencari kebenaran informasi. Tatkala itu bahkan seseorang lebih ingin memuaskan hasrat keyakinannya untuk memastikan keabsahan suatu informasi maka seseorang tersebut mencari lebih banyak lagi objek informan untuk memastikan apakah informasi tersebut apakah sudah sesuai dengan apa yang telah ia simpulkan sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suaedi. (2015). *Pengantar Filsafat Ilmu* (N. Januarini (ed.); I). PT Penerbit IPB Press.
- barlian, eri. (2016). *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* ( eri barlian (ed.)). sukabina press.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Abdussamad, zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (I). syakir media press.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian*. Alfabeta. <http://repository.unika.ac.id/17194/4/13.30.0129-ELISABET-ELYSIA-IKASARI-%289.55%29.BAB-III.pdf>
- Sugiyono. (2012). *memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muktaf, Z. M. (2016). Penelitian, Metodologi, dan Filsafat Ilmu. *Repository.Umy.Ac.Id*, 1–2. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/20196/Penelitian metodologi dan filsafat ilmu.pdf?sequence=1](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/20196/Penelitian%20metodologi%20dan%20filsafat%20ilmu.pdf?sequence=1)
- Solihin, E. (2021). Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan. In *PustaKA Ellios* (pp. 1–55). <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/39936>